

# Buah-Buah Roh

## Galati 5 : 22

Rasul Paulus mengatakan : *"Buah-buah Roh itu ialah : KASIH, KEGEMBIRAAN, PERDAMAIAN, KESABARAN, SOPAN, BAIK HATI, IMAN, LEMAH LEMBUT, PERTARAKAN. Tidak ada hukum yang menentang semua hal ini."* - Galati 5 : 22. Pada pribadi orang-orang yang berada di bawah bimbingan Roh Suci, apa pun juga jabatan atau statusnya (dalam Gereja Kristen - Epesus 4 : 11 - 13), akan selalu tampak jelas buah-buah Roh Suci itu yang betumbuh di dalam diri mereka. Karena Roh Suci itu sendiri tidak pernah tampak oleh Pancaindera kita, maka hanya kelengkapan dan keutuhan dari sembilan buah Roh Allah itu yang akan membuktikan secara nyata adanya Roh Suci di dalam pribadi kita. Sekaliannya itu juga yang mencerminkan penghayatan hukum-hukum kerajaan sorga di dalam pribadi seseorang. Tegasnya, orang-orang yang menghayati hukum-hukum kerajaan sorga pasti akan memantulkan melalui pribadi mereka : K a s i h, Kegembiraan, Perdamaian, Kesabaran, S o p a n, Baik Hati, I m a n, Lemah lembut dan Pertarakan Kristen.

Jelaslah, bahwa tanpa bimbingan Roh Suci maka sekalipun orang dapat saja menguasai dan memahami hampir seluruh isi Alkitab, mereka tidak mungkin dapat memantulkan melalui dirinya kesembilan buah-buah Roh Allah itu secara utuh. Para penginjil, para gembala dan guru-guru bahkan banyak di antara kita mungkin telah mampu memperlihatkan dalam dirinya : Kegembiraan, Perdamaian, Kesabaran, S o p a n, Baik Hati dan Lemah Lembut. Apalagi jika sifat-sifat yang baik ini lahir melalui bakat pembawaan yang diturunkan dari leluhurnya. Tuhan pernah berfirman : *"... karena akulah Tuhan Allahmu, suatu Allah yang cemburu yang mendatangkan kejahatan para bapa ke atas anak-anak sampai kepada generasi yang ketiga dan keempat dari mereka yang membenci akan Daku. Tetapi menunjukkan k e m u r a h a n bagi beribu-ribu mereka yang mencintaiKu dan memeliharakan perintah-perintahKu."* --- Keluaran 20 : 5, 6.

Kemurahan Allah itulah yang telah menurunkan sebagian besar buah-buah roh yang telah mendarah daging di dalam pribadi para leluhur kepada anak cucunya

sampai di waktu ini. Tetapi dari semua yang diutarakan di atas, ada 3 (tiga) buah Roh Allah yang tidak begitu saja selengkapnya dapat diturunkan kepada beribu-ribu generasi yang datang kemudian, yaitu : K a s i h, I m a n dan Pertarakan. Sebab apa ? Karena berbeda dengan 6 (enam) buah Roh lainnya, ketiga buah roh ini memiliki sifatnya yang berubah-ubah dan terus berkembang maju. Oleh sebab itu, sekalipun mungkin secara bakat atau tabiat sebagiannya sudah diturunkan namun apabila ketiga buah Roh ini tidak dikembangkan sendiri oleh kita, maka wujudnya akan tetap tidak terlihat.

## ENAM BUAH ROH YANG PERTAMA

Apa yang dimaksudkan oleh : Kegembiraan, Perdamaian, Kesabaran, Sopan, Baik Hati dan Lemah Lembut mungkin bukan lagi merupakan hal-hal yang baru bagi kita. Setiap insan yang masih primitif pun cukup memahaminya. Namun, sekalipun sudah umum dipahami orang, barangkali belum seorang pun di antara kita secara sadar merasa yakin, bahwa dirinya sudah sepenuhnya menghayati keseluruhan enam buah Roh itu. Oleh sebab itu maka ada baiknya kita membicarakan kembali sekaliannya itu di bawah ini.

### KEGEMBIRAAN

Kegembiraan adalah cermin dari pribadi yang sehat secara rohani maupun badani. Ini adalah faham yang berlandaskan Hukum Allah. Yesus pernah mengatakan : *"Tetapi carilah dahulu olehmu Kerajaan Allah dan KebenaranNya (rohani), maka segala perkara ini (badani) akan dipertambahkan kepadamu."* **Matius 6 : 33.**

Di dalam nubuatan Maleakhi yang meramalkan kondisi Gereja Kristen di akhir zaman sekarang ini, anjuran untuk memperoleh berkat-berkat rohani pun telah ditegaskan lebih dulu (Maleakhi 3 : 10) mendahului jaminan berkat-berkat badani yang ditempatkan pada ayat berikutnya (ayat 11).

Sejarah membuktikan, bahwa umat Allah yang sehat rohaninya selalu GEMBIRA sekalipun dalam menghadapi bahaya yang mengancam badannya. Ini membuktikan dengan tegas bahwa KEGEMBIRAAN yang dari Roh bukanlah KEGEMBIRAAN dalam pengertian umum dunia ini, melainkan semata-mata dimaksudkan kepada KEGEMBIRAAN KRISTEN yang berlandaskan keutuhan hukum-hukum kerajaan sorga saja. Ada banyak kegembiraan semu, yang tanpa disadari masih banyak sekali dihayati oleh sebagian terbesar umat Kristen sendiri, karena kelalaian

mereka mematuhi anjuran Yesus: *'Carilah dahulu olehmu Kerajaan Allah dan KebenaranNya ...'*

## **PERDAMAIAN**

Dalam membicarakan buah KEGEMBIRAAN di atas, kiranya sudah dapat dipahami bahwa kegembiraan itu adalah bersifat pribadi. Pribadi yang gembira pasti akan terdapat juga kedamaian di dalamnya. Tetapi apabila kita membicarakan buah PERDAMAIAN, maka ini akan meliputi lebih dari seorang pribadi. Tentunya akan dimulai di dalam rumah tangga. Pribadi-pribadi yang gembira dan berdamai di dalam rumah tangga akan merupakan permulaan yang baik dalam membangun sebuah masyarakat, sampai kepada sebuah negara yang besar sekalipun.

Namun tidak dapat dibantah, bahwa setelah dosa (pelanggaran hukum --- 1 Yahya 3 : 4) berhasil memasuki umat Allah, maka PERDAMAIAN tidak lagi sepenuhnya tampak. Dunia Kristen sendiri akhirnya terpecah belah sampai kepada hari ini, bahkan masing-masingnya tetap mengakui dirinya berada dibawah bimbingan ROH SUCI.

PERDAMAIAN yang dihayati pada waktu ini pada umumnya bukan lagi buah PERDAMAIAN yang sepenuhnya berlandaskan hukum-hukum Allah, melainkan terutama PERDAMAIAN dalam pengertian masyarakat luas dunia ini, yang berupa perdamaian dalam pengertian falsafah, dalam pengertian politik, dalam pengertian budaya, dalam pengertian lingkungan yang terbatas atau mungkin hanya terbatas dalam pengertian sekte agama yang dianut.

Adanya latar belakang pengertian yang berbeda-beda itu, maka buah PERDAMAIAN benar-benar menjadi sulit untuk dihayati gantinya PERDAMAIAN, malahan perselisihan yang tak habis-habisnya yang terus kita hadapi dalam berbagai hubungan kemanusiaan di dunia ini. Bahkan di dalam lingkungan sekte agama yang sama pun buah PERDAMAIAN itu tidak lagi jelas tampak.

Kalau saja dapat kita sadari, bahwa buah PERDAMAIAN itu adalah salah satu produk dari Roh Allah, maka satu-satunya PERDAMAIAN yang harus kita tegakkan, baik di dalam rumah tangga, di dalam sidang jemaat, di dalam masyarakat dan dalam berbagai hubungan apa pun, ialah PERDAMAIAN yang berlandaskan hukum-hukum kerajaan sorga saja. Yesus mengatakan : *"Berbahagialah orang-orang yang mendamaikan, karena mereka itu akan disebut*

anak-anak Allah." **Matius 5 : 9**. Artinya, mereka itulah warga kerajaan sorga, karena mereka mengusahakan setiap PERDAMAIAN di dunia ini berlandaskan hukum-hukum Allah saja. Merekalah yang senantiasa memperdamaikan manusia kepada Allah.

## **KESABARAN**

Kesabaran adalah bersifat pribadi, namun buah KESABARAN ini sesungguhnya berasal dari Tuhan Allah sendiri. Oleh sebab itu jangan sekali kita mencampur adukkan pengertian KESABARAN produk Roh Suci ini dengan pengertian kesabaran yang dianut oleh masyarakat dunia pada umumnya. Tuhan Allah telah membagi 2 (dua) sejarah dunia ini, terdiri dari Sejarah Wasiat Lama sampai dengan tahun 31 Tarikh Masehi yang lalu pada saat kematian Kristus, dan Sejarah Wasiat Baru, terhitung sejak kematian Kristus itu sampai kepada kedatanganNya yang kedua kali yang akan datang. Wasiat artinya Injil. Kita semua mengetahui bahwa Injil sebagai hukum-hukum kerajaan sorga adalah pertama sekali ditulis di dunia ini oleh Musa pada kira-kira tahun 1504 sebelum Tarikh Masehi.

Selama perjalanan Exodus bangsa Israel dari Mesir menuju Kanaan, Tanah Perjanjian itu, tidak sedikit bangsa-bangsa lain yang telah dibantaiNya. Siapa saja yang mencoba menghalang-halangi perjalanan Exodus itu habis dibunuhNya. Terbukti jelas bahwa sekalipun Tuhan Allah dikenal sebagai suatu Allah yang panjang sabar, penyayang, dan pengampun dan sekalipun sifatNya ini tercantum jelas pada Perintah VI dari Undang-Undang Dasar Torat, namun buah KESABARAN yang panjang itu sama sekali tidak tampak dalam Sejarah Wasiat Lama.

Dalam peristiwa Akhan dan keluarganya dalam perjalanan Exodus Israel setelah meninggalkan kota yerikho (Yuzak pasal 7) dan dalam peristiwa Uza yang ditugasi mengawal Tabut Perjanjian yang berisikan 2 log batu UUD Torat --- 2 Samuel 6 : 6, 7) dan dalam peristiwa Dathan dan Abiram berikut para pengikutnya (Ulangan 11 : 6) dan berbagai peristiwa lainnya, dapatlah kita saksikan bagaimana tegasnya Tuhan Allah menegakkan hukum-hukumNya di tengah-tengah umatNya sendiri. Demikian inilah Sejarah Wasiat Lama telah dikenal di dalam Alkitab sebagai zaman GIGI GANTI GIGI - (Imammat 2 : 19, 21; Keluaran 21 : 23, 24).

Tetapi setelah datangnya Kristus dengan pengorbanannya pada tahun 31 TM yang lalu, dan setelah usahanya itu berhasil menebus kembali umat manusia dengan gemilang di bukit Golgotha, maka oleh pembelaannya yang terus menerus bagi kita sampai kepada hari ini, Tuhan Allah kemudian kembali memperlihatkan KESABARANNYA yang tak terhingga. Berakhirlah Sejarah Wasiat Lama dengan zaman GIGI GANTI GIGI itu, lalu Dunia memasuki Sejarah Wasiat Baru yang terkenal dengan MASA KASIHAN (The Time of Probation) atau MASA PENYELAMATAN (The Time of Salvation). Mengimbangi kesabaran Tuhan Allah yang tak terhingga ini, maka Yesus lalu memesankan : "*Maka kepada mereka yang memukulmu pada pipi yang satu, berikan juga pipi yang lainnya ....*" **Lukas 6 : 29**, artinya, perlihatkanlah buah KESABARANMU !

Perlu diketahui bahwa segera setelah Yesus kembali ke sorga, maka dalam tahun itu juga atau setahun kemudian Roh Suci Hujan Awal telah ditugaskan turun menghujani semua muridNya sebanyak 120 orang di Yerusalem. Curahan Roh Suci Hujan Awal inilah yang telah menggenapi kata-kataNya sendiri pada Yahya 16 : 13. Kita sekarang berada dalam bimbingan Roh itu, maka sebagai warga kerajaan sorga, kita wajib menahan diri dalam segala perkara, artinya memperlihatkan buah KESABARAN itu mengimbangi KESABARAN dan TOLERANSI Tuhan Allah yang begitu besar terhadap dunia ini sampai kepada berakhir masa kasih atau masa penyelamatan yang akan datang. Jadi, dalam bimbingan Roh Suci sambil mempraktekkan semua Kebenaran Kerajaan Allah yang terus terungkap selama Sejarah Wasiat Baru Sekarang ini, maka semua prajurit Kristus harus memperlihatkan buah KESABARannya. Untuk inilah Yesus memberi jaminannya sebagai berikut :

*"Berbahagialah segala orang yang teranianya karena KEBENARAN (KERAJAAN ALLAH) karena mereka itulah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu dan bersukarialah sebab besarlah kelak pahalamu di sorga."* **Matius 5 : 10, 12.**

Umat Kristen harus sabar dan mengalah dalam segala perkara menghadapi semua tantangan yang berusaha menjerumuskan mereka itu ke dalam berbagai pelanggaran hukum-hukum Allah.

## **SOPAN**

Sopan memanasifestasikan sikap pribadi. Oleh sebab itu sopan juga merupakan sifat pribadi seseorang. Karena sikap manusia sangat bergantung pada pengaruh

lingkungan dan pendidikan, maka masalah SOPAN ini tidak mungkin seratus persen sama dimana-mana di dunia ini. Sesuatu yang masih dianggap sopan di Amerika dan Eropah, mungkin tidak lagi sopan di Indonesia; demikian pula sesuatu yang masih dianggap sopan di kota-kota besar, mungkin tidak akan demikian halnya di kampung dan di desa, sekalipun orang-orangnya sama-sama menganut faham agama yang sama. Oleh sebab itu, hendaknya diingat, bahwa SOPAN yang dibicarakan di sini sekali-kali bukanlah SOPAN dalam pengertian umum di berbagai bagian dunia ini, karena ini adalah sebuah produk Roh Suci yang bersumber dari hukum-hukum Allah saja.

Sesungguhnya ada banyak sekali sikap SOPAN yang tidak seluruhnya digariskan secara terinci dalam kodifikasi hukum-hukum kerajaan sorga. Oleh sebab itu apabila berbagai sikap SOPAN yang kita jumpai, ternyata tidak bertentangan dengan hukum-hukum Allah, maka sekaliannya itu tak dapat tiada merupakan juga produk Roh Suci yang bersumber langsung dari Hukum Alam. Perlu diketahui bahwa Hukum Alam pun merupakan bagian dari hukum-hukum Allah yang luas.

Sebagaimana hukum Allah berisikan dua kewajiban utama manusia : (1). Mengasihi Tuhan Allah dengan sebulat hati dan (2) mengasihi sesama kita seperti akan diri sendiri, maka sikap SOPAN ini harus diperlihatkan dengan sepatutnya terhadap kedua sasaran itu.

Bersikap SOPAN kepada Tuhan Allah dimulai pada waktu berdoa. Sesuai peraturan-peraturan hukumnya, umat Allah wajib menyembah sujud (berlutut di tanah) kepada Allah sewaktu berdoa kepadanya. Terkecuali dalam keadaan tertentu, misalnya sewaktu di dalam bus, selama dalam perjalanan, sementara duduk bekerja, sementara mengerjakan kertas ujian dan sebagainya, maka orang baru diperkenankan berdoa dalam hati tanpa perlu menyembah sujud. Dalam pada itu sikap SOPAN ini juga harus diperlihatkan dalam I M A N, artinya kita mendatangi Allah bukan sebagai orang-orang munafik, yang hanya mau memintaminta saja padahal sebagian besar hukum-hukumNya dengan sengaja terus dilalaikan.

## **BAIK HATI**

Buah Baik Hati adalah produk Roh Suci yang paling banyak dijumpai dalam hubungan antar manusia. Oleh sebab itu, maka Baik Hati adalah bersifat pribadi. Baik Hati akan senantiasa mendorong untuk memberi sesuatu kepada orang lain,

maka dengan sendirinya orang yang memiliki buah BAIK HATI ini akan selalu memiliki timbang rasa yang tinggi terhadap sesamanya.

Umat Allah yang Baik Hati akan selalu ingin memberikan kepada sesamanya ROTI HIDUP, yaitu pengetahuan hukum-hukum kerajaan surga yang lengkap untuk lebih mengenali tabiat Allah, yang kelak bukan saja dapat mendatangkan kebahagiaan rohani, melainkan juga kebahagiaan badani (kecukupan sandang, pangan, dan papan) bagi sesamanya. Inilah pemberian yang terbaik dari dorongan buah BAIK HATI yang sesuai dengan ucapan Yesus : *"Dan sebagaimana apa yang kamu ingin orang perbuat bagimu, perbuatlah juga yang sama bagi mereka."* Petrus juga memperjelasnya sebagai berikut : *"Perak dan emas tidak ada padaku, tetapi hanya ini yang kupunya yang dapat kuberikan kepadamu : Demi nama Yesus Kristus orang Nazareth itu, bangkitlah dan berjalan."* Ini berarti, umat Allah yang termiskin sekalipun akan selalu mampu untuk memberikan sesuatu yang sangat berharga.

Tetapi sayang, umat manusia pada zaman ini terlalu berfikir berkotak-kotak, sehingga hadiah pemberian yang terbaik hasil dorongan dari buah BAIK HATI produk Roh Suci ini sering sekali diremehkan. Orang pada umumnya lebih suka menghargai hadiah-hadiah materi daripada pemberian-pemberian yang bersifat rohani.

## **LEMAH LEMBUT**

LEMAH LEMBUT adalah sikap pribadi yang terutama dimanifestasikan melalui tutur kata. Ada banyak sekali orang yang memiliki sikap ini, baik karena diturunkan sebagai bakat pembawaan diri dari pada leluhurnya, atau pun karena pengaruh lingkungan dan pendidikan. Namun perlu kiranya diketahui bahwa LEMAH LEMBUT yang dibicarakan di sini adalah sebuah produk Roh Suci, yang dimaksudkan kepada LEMAH LEMBUT yang berlandaskan pengertian hukum-hukum Allah saja.

Umat Allah yang dibimbing oleh Roh Suci bukan saja berbuah LEMAH LEMBUT, melainkan akan berbuah keseluruhan 9 (sembilan) buah Roh itu. Dengan demikian kesembilan buah Roh itu akan saling menunjang di dalam pribadinya, sehingga ia akan memanifestasikan sikap pribadi yang banyak berubah daripada sebelumnya.

Orang seringkali mengartikan LEMAH LEMBUT ini terlepas daripada 8 (delapan) buah Roh yang lainnya. Itulah sebabnya, maka banyak yang mengira bahwa para penginjil, gembala-gembala dan guru-guru yang baik, sepantasnya adalah orang-orang yang LEMAH LEMBUT, dalam arti, orang-orang yang selalu halus tutur bahasanya, pandai menciptakan khotbah-khotbah yang menentramkan hati, tidak perlu tegas dalam memaksakan kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum kerajaan sorga yang diajarkan, harus banyak toleransi terhadap pada pelanggar hukum, dan pandai menenteramkan hati orang-orang yang susah.

Banyak orang mengira, bahwa karena dalam masa penyelamatan (time of probation) sekarang ini Tuhan Allah adalah begitu pemurah, panjang sabar dan pengampun, maka para penginjil, gembala-gembala dan guru-guru pun harus LEMAH LEMBUT dan penuh toleransi dalam memimpin sidang jemaatnya. Apakah benar demikian ? Akibat daripada berbagai kelemahan ini, maka Dunia Kristen akhirnya telah disusupi oleh Musuh-Musuh KEBENARAN KERAJAAN ALLAH' yang terus membawa masuk berbagai adat kebiasaan kapirnya ke dalam peribadatan Kristen. Berbagai mode pakaian yang tidak suci telah ikut dipamerkan justru di dalam ruangan-ruangan ibadah yang resmi, sementara para penguasa GEREJA KRISTEN tidak lagi "sampai hati" untuk menertibkan jemaatnya.

Bahkan khotbah-khotbah yang disajikan pun hanya itu-itu saja, dari minggu ke minggu, dari bulan ke bulan, dan dari tahun ke tahun, tanpa satu pun perkembangan yang berarti. Demikian inilah maka bertolak dari pengertian LEMAH LEMBUT yang picik di atas, kebanyakan umat Kristen lalu menempuh jalan pintasnya sendiri-sendiri menuju ke sorga, sambil mengatakan : ASALKAN BERBUAT BAIK !

Orang-orang yang mencoba meneruskan reformasi dalam usaha memulihkan semua peribadatan Kristen yang benar seringkali dikucilkan dan dituduh fanatik, kasar dan dianggap sebagai pemecah belah ketentraman orang banyak. Demikian inilah, maka Ellen G. White mengatakan :

*"Elijah telah diberitakan sebagai seorang pengacau di Israel, Yeremia sebagai seorang pengkhianat, Paulus sebagai seorang yang telah mencemarkan kaabah. Sejak dari masa itu sampai kepada h a r i i n i, orang-orang yang ingin setia berpegang pada KEBENARAN (Kerajaan Sorga) dituduh sebagai pemecah belah,*



*pemberontak atau pun pembawa perpecahan' .... --- The Great controversy, pp. 458, 459. (Dalam kurung dari penulis).*

Jelaslah, bahwa buah LEMAH LEMBUT yang diperlihatkan oleh Eliyah, Yeremiah, Paulus para reformator Protestan dan orang-orang yang setia sampai di waktu ini memang tidak mudah begitu saja dipahami orang. Namun itulah buah-buah LEMAH LEMBUT yang sebenarnya.

### **TIGA BUAH ROH YANG KEDUA DAN TERAKHIR**

Ketiga buah roh yang kedua dan terakhir itu adalah KASIH, IMAN, dan PERTARAKAN. Kami sengaja menempatkan ketiga buah roh di atas ini secara terpisah karena memang selama ini ketiganya itu sudah sangat kacau pengertiannya di dunia ini, Akibatnya, maka sulit sekali untuk mendapatkan suatu umat Allah yang s e i m a n dalam arti sehati sepikir, sepakat, dan membicarakan perkara-perkara yang sama.

Orang akan selalu cenderung untuk berpikir sesuai faham yang dianut oleh organisasi agamanya. Bahkan di dalam agama yang samapun orang akan berpikir sesuai kelompoknya sendiri-sendiri. Sementara itu semua umat Kristen pada umumnya mengakui, bahwa "*Bagaimanapun juga apabila ia, roh kebenaran itu datang, ia sudah akan memimpin kamu ke dalam semua kebenaran .....dan ia sudah akan menunjukkan kepadamu segala perkara yang akan datang.*" - **Yahya 16 : 13.**

Dan karena Roh Kebenaran itu sudah datang semenjak dari hari Pentakosta pertama yang lalu, maka umat Allah di akhir zaman sekarang ini seyogyanya sudah dapat membuktikan, bahwa semua kebenaran dan segala perkara yang akan datang itu yang kini terhimpun di dalam ROH NUBUATAN sudah seharusnya dapat membuat umat Kristen sehati sepikir, sepakat dan membicarakan perkara-perkara yang sama. Tetapi bagaimanakah kenyataannya ?

Gereja-gereja Kristen yang telah dibangun oleh para reformator Prostestan semenjak dari zaman DR. Martin Luther (Gereja-gereja : Protestan, Presbyterian, Methodist, Baptist sampai dengan Gereja Advent Hari Pertama di zaman William Miller), semuanya sudah jatuh dan tergolong pada "B A B I L YANG SUDAH ROBOH" menggenapi nubuatannya pada Wahyu 14 : 8. "Babil" melambangkan kekacauan akibat dari dikacaukannya bahasa manusia oleh Tuhan Allah, yang terjadi di zaman sesudah air bah yang lalu, sewaktu umat manusia

oleh pendurhakaan mereka melawan Allah, kembali mencoba membangun menara Babil yang gagal itu.

Kemudian Sidang Jemaat Laodikea, yang kembali terbagi ke dalam beberapa kelompok Organisasi yang bereformasi, akibat dari kejatuhan rohani Organisasi malaikat sidang jemaatnya semenjak dari kegagalan General Conference of SDA tahun 1888 di Menneapolis, USA yang lalu.

Dan terakhir terpecahnya kembali Organisasi dari orang-orang penganut ROH NUBUATAN (dari Wahyu 19 : 10), semenjak dari kematian nabi akhir zaman yang terakhir, Victor T. Houteff, dalam tahun 1955 yang lalu. Peristiwa mana telah sesuai dengan apa yang sejak jauh-jauh hari sebelumnya telah dinubuatkan pada Zakharia 13 : 7 yang berbunyi :

*"Bangkitlah, hai pedang, melawan gembalaku, dan melawan orang itu yaitu temanku, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam : bunuhlah gembala itu, maka domba-dombanya akan tercerai-berai : lalu aku akan mengalihkan tanganku ke atas mereka yang kecil-kecil itu."* - **Zakharia 13 : 7.**

Jadi bertolak dari berbagai uraian di atas, maka berikut ini kita akan membicarakan sepintas lalu ketiga buah roh yang utama itu di bawah ini.

## **K A S I H**

Hamba Tuhan Nyonya White mengatakan :

*"Hukum Allah itu adalah s a m a sucinya dengan AllahNya sendiri. Iaitu merupakan ungkapan dari kehendak-Nya, suatu salinan dari tabiat-Nya, ekspresi dari k a s i h dan kebijakan Ilahi-Nya."* - **Patriarchs and Prophets, p. 52.**

Bacalah kembali dengan saksama ucapan hamba Tuhan itu, maka jelaslah bahwa ekspresi dari k a s i h dan kebijakan Allah itu akan tampak pada H U K U M ALLAH itu saja. Jadi, apabila kita ingin memperlihatkan kepada dunia, bahwa kita memiliki k a s i h, maka buktikanlah bahwa kita adalah penganut Hukum-Hukum Allah, yaitu Undang-Undang Dasar Kerajaan Sorga itu berikut semua Peraturan Pelaksanaannya di dalam ROH NUBUATAN.

Sementara itu kita juga harus mengerti, bahwa mematuhi Hukum-Hukum Allah bukan berarti kita tidak perlu lagi mematuhi hukum-hukum Negara dimana kita tinggal. Dalam rangka mengasihi sesama manusia seperti akan diri sendiri, maka

kita wajib mematuhi semua hukum negara yang berlaku. Hanya hukum-hukum Negara yang bertentangan dengan Hukum Allah yang wajib ditinggalkan. Contoh : Hukum Hari Minggu yang mewajibkan semua umat manusia bekerja pada hari Sabat dan beristirahat hanya pada hari Minggu. Perundang-undangan hukum yang sedemikian itu baharu akan dibuat oleh semua Pemerintahan di bumi ini dalam masa kesusahan besar yang akan datang. Dan itulah yang akan menimbulkan kesusahan besar yang akan datang, karena semua umat Tuhan sudah akan menolak untuk mematuhinya.

Permasalahan "K a s i h" itu kini sudah dimanipulasi sedemikian rupa di dalam dunia Kristen, sehingga pada umumnya orang telah mempersamakan buah "K a - s i h" itu dengan hanya kasih sayang dan berbagai perbuatan baik lainnya, yang semata-mata ditujukan kepada sesama manusia yang membutuhkan pertolongan.

## **I M A N**

Iman ialah p e r c a y a yang diikuti dengan p e r b u a t a n. Alkitab mengajarkan, bahwa percaya yang tidak diikuti dengan perbuatan adalah sia-sia. Artinya, apabila semua yang sudah kita percayai itu t i d a k dipatuhi, maka sia-sialah ibadah kita kepada Tuhan Allah. Permasalahannya kini adalah seberapa jauh yang harus dipatuhi ? Hamba Tuhan Nyonya White mengatakan :

*"Pada waktu Nicodemus, guru besar di Israel itu datang kepada Jesus, maka Tuhan telah menyajikan kepadanya semua persyaratan kehidupan yang suci, sambil mengajarkan kepadanya urutan-urutan pertobatan yang sesungguhnya dari A sampai Z."* - **6 Testimonies, p. 154.**

*"Tugas bagi akhir zaman ini adalah suatu tugas pengabaran Injil. Mengemukakan kebenaran mulai dari huruf pertama urutan abjadnya (A) sampai kepada huruf terakhirnya (Z) berarti usaha penginjilan."* - **Counsels on Health, p. 300.**

I M A N pada segala zaman semenjak dari mula pertama yang lalu adalah s a m a. Namun yang diimani atau dipercayai orang adalah jelas tidak sama. Ini hendaknya dimengerti, sebab volume kebenaran firman Allah yang tersedia di bumi ini semenjak dari mula pertama yang lalu terus meningkat sampai kepada akhir dunia yang akan datang. Sekalipun Sepuluh Perintah Torat dari Undang-Undang Dasar Kerajaan Sorga itu tidak pernah berubah, namun peraturan-peraturan pelaksanaannya terus bertambah, dan bahkan ada juga yang berubah. Semua peraturan pelaksanaan itulah yang harus dipelajari, sampai dimengerti, dan

dipercayai. Dan selanjutnya supaya dipatuhi. Namun orang mungkin bertanya, apakah mungkin semua Peraturan Pelaksanaan dari Hukum Allah itu dapat selengkapny diketahui untuk dipatuhi dan dipraktikkan ? Untuk inilah hamba Tuhan Nyonya White mengatakan :

*"Kita mungkin dalam hidup ini belum mampu untuk menjelaskan arti dari setiap bagian dari Alkitab, namun tidak akan ada satupun pokok-pokok penting bagi kebenaran yang praktis (practical truth) yang akan dirahasiakan daripada kita." --- Counsels on diet and foods, p. 187*

Artinya, sekalipun mungkin saja belum seluruh Alkitab dan ROH NUBUATAN itu dapat dimengerti sampai kepada yang sekecil-kecilnya, namun tidak akan ada satupun kebenaran yang harus dipraktikkan, yang akan dirahasiakan Tuhan dari pada kita.

## **PERTARAKAN**

Pertarakan yang dimaksud di sini ialah menahan nafsu, khususnya nafsu lidah. Buah PERTARAKAN ini akan benar-benar membuktikan diri kita berada dibawah bimbingan Roh Suci. Orang yang bertarak akan pertama sekali tampak dari makanannya. Mereka ini umumnya berprinsip : "MAKAN ADALAH UNTUK HIDUP," dan bukan sebaliknya. Oleh sebab itu mereka mematuhi dengan ketat semua ketentuan Peraturan Hukum Kesehatan yang ada. Mereka menyadari sepenuhnya, bahwa penyakit adalah dosa, karena penyakit itu adalah akibat daripada pelanggaran hukum-hukum kesehatan.

Hukum-Hukum Kesehatan itu sendiri adalah bagian dari hukum-hukum Kerajaan Sorga, dan merupakan penjabaran dari PERINTAH Ke V sampai dengan PERINTAH Ke X dari Undang-Undang Dasar TORAT. Yesus memperingatkan :

*"Tetapi seperti halnya di zaman Nuh demikian pula kelak halnya pada kedatangan Anak Manusia itu. Karena seperti pada zaman sebelum air bah itu mereka makan dan minum, kawin dan bercerai kawin sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, tetapi tidak menyadari sampai air bah itu datang lalu menghanyutkan mereka semuanya." - Matius 24 : 37 - 39.*

Alkitab tidak pernah melarang orang makan dan minum. Alkitab juga tidak melarang orang kawin atau cerai, maka jelaslah dipahami bahwa di akhir zaman sekarang ini kedua bentuk pelanggaran hukum atau dosa di atas ini akan sangat

menonjol. Banyak orang makan dan minum bukan demi kepentingan kesehatan mereka, melainkan untuk memuaskan selera lidahnya. Demikian pula, orang akan kawin bukan untuk mengisi bumi dengan penganut-penganut hukum-hukum Kerajaan Sorga sesuai Perintah Allah - Kejadian 1 : 28, melainkan justru hanya untuk memperlipat-gandakan kandungan kaum wanita, yang berarti memperlipat-gandakan kesusahan di bumi ini. - Kejadian 3 : 16.

Saudara ! Carilah Tuhan Allah selagi masih sehat, supaya dapat kita mengasihinya dengan sebulat-bulat hati kita; dan kasihilah sesama manusia kita selagi kita masih sehat, supaya dapat kita mengasihinya seperti akan diri kita sendiri. Berbicara perihal Hukum Kesehatan, maka hamba Tuhan Nyonya White pernah mengatakan :

**Tahun 1863 :**

*"Tuhan telah menyajikan ke hadapan saya suatu rencana umum. Kepada saya ditunjukkan, bahwa Allah hendak memberikan kepada umat pemelihara hukum-hukum-Nya suatu makanan yang baru (a reform diet), dan bahwa jika mereka menerima ini, maka berbagai penyakit dan penderitaan-penderitaan akan sangat berkurang. Kepada saya ditunjukkan bahwa pekerjaan ini akan m a j u p e s a t."*  
--- **Counsels on Health, p. 531.**

Apa yang dimaksudkannya dengan "makanan yang baru" itu dapat diikuti pada tulisan-tulisan berikut ini :

*"Berulang kali kepada saya ditunjukkan bahwa Tuhan Allah sedang berusaha membawa kita kembali langkah demi langkah kepada rencana-Nya yang semula ..... Bahwa manusia harus hidup dari hasil-hasil alam bumi ini."*

*"Sayur-sayuran, buah-buahan dan biji-bijian seharusnya membentuk menu makanan kita. Jangan membiarkan sedikitpun makanan daging memasuki perut kita. Makanan daging itu secara alamiah tidak dikenal. Kita harus kembali kepada rencana Allah yang semula dalam penciptaan manusia."*

*"Setiap pelanggaran terhadap prinsip dalam hal makan dan minum akan menumpulkan berbagai kemampuan berpikir, membuatnya tidak mungkin lagi bagi mereka untuk menyukai dan menghargai perkara-perkara samawi atau menempatkan nilai yang sebenarnya pada perkara-perkara itu." - Counsels on Diet and Food, p. 380.*

"Berbagai makanan daging mendatangkan penyakit bagi tubuh yang sehat, maka kita harus belajar hidup tanpa sekaliannya itu. Orang-orang yang hidup dimana mungkin sekali baginya untuk mendapatkan suatu menu makanan dari sayur-sayuran, tetapi memilih mengikuti keinginan-keinginan mereka sendiri dalam hal makan dan minum sesuai kesukaannya, cepat ataupun lambat mereka akan tidak lagi mengacuhkan petunjuk yang sudah Tuhan berikan berkenan dengan berbagai tahapan lainnya dari kebenaran sekarang, sehingga mereka akan kehilangan pengertiannya terhadap apa artinya kebenaran, mereka pasti akan kelak menuai apa yang sudah mereka tabur." - **Review and Herald**, vol. 6, p. 17.

**Tahun 1871 :**

"Pada tanggal 10 Desember 1871 kepada saya sekali lagi ditunjukkan, bahwa reformasi kesehatan adalah salah satu cabang dari *p e k e r j a a n b e s a r*, yang akan mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan Tuhan yang akan datang. Reformasi kesehatan itu sangat erat hubungannya dengan pekabaran malaikat yang ketiga, bagaikan hubungan lengan dengan tubuh." -- **Testimony Treasures**, vol. 1, p. 320.

Reformasi Kesehatan adalah salah satu cabang dari pekerjaan besar, yang akan mempersiapkan umat Laodikea bagi kedatangan Tuhan yang akan datang, baik pada kedatangannya yang tiba-tiba di Gunung Sion di Palestina, maupun pada kedatangannya kedua kali yang akan datang di dalam awan-awan di langit, dimana IA akan datang sebagai Raja atas segala raja, dan Tuan atas semua tuan.

Sebagaimana eratnya hubungan di antara lengan dan tubuh manusia, maka demikian itu pula hubungan di antara reformasi kesehatan dengan pekabaran malaikat ketiga dari hamba Tuhan Nyonya White. Untuk itulah hamba Tuhan Nyonya White mengatakan :

"Kewajiban kita yang pertama, satu-satunya yang wajib kita kepada Allah, kepada diri sendiri, dan kepada sesama manusia kita adalah mematuhi *h u k u m - h u k u m A l l a h*. Semuanya ini termasuk *h u k u m - h u k u m k e s e h a t a n*."---  
**Counsels on Health**, pp. 24, 25.

## **BUAH-BUAH YANG TIDAK SEMPURNA**

Justru karena kelalaian umat Israel sendiri dalam sejarah Wasiat Lama dan karena kelalaian umat Kristen dalam zaman kegelapan agama di eropah sejak abad keenam, maka dibawah bimbingan Roh Suci melalui hukum Alam, Tuhan Allah

sendiri telah mengilhami manusia-manusia tertentu di beberapa bagian bumi ini untuk ikut mempromosikan KEALLAHANNYA kepada para pengikut mereka sebagai KHALIK PENCIPTA. Demikian inilah, maka telah muncul beberapa agama lainnya di luar agama Alkitab, yang lebih banyak menekankan ajaran-ajarannya pada kaidah-kaidah yang mengatur berbagai hubungan antar manusia. Padahal, semua ajarannya itu sesungguhnya adalah hanya penjabaran dari PERINTAH V sampai dengan PERINTAH X dari UUD TORAT itu juga.

Bahkan dalam Dunia Kristen sendiri, karena Pokok-Pokok Ketentuan Hukum Publik (PERINTAH I sampai dengan PERINTAH IV) dari UUD TORAT yang telah dijabarkan dalam berbagai rahasia nubuatan dan perumpamaan-perumpamaan Alkitab, tidak lagi berhasil diungkapkan, maka tanpa disadari sebagian besar umat Kristen kini hanya beragama berlandaskan motivasi : 'ASALKAN BERBUAT BAIK.' Buah-buah Roh produk hukum Alam yang belum sempurna ini ternyata kembali dianut oleh umat Kristen sendiri, dan sekarang telah membudaya dalam seluruh kehidupan masyarakat dunia. Rencana Allah yang begitu besar, dan cita-cita yang luhur para pelopor agama-agama di dunia, baik para nabi Alkitab maupun para pelopor agama-agama di luar Alkitab, untuk mempertemukan umat manusia kepada Penciptanya sendiri, ternyata belum juga berhasil. Berarti keutuhan 9 buah Roh yang berlandaskan kelengkapan seluruh hukum-hukum kerajaan sorga yang dikenal di bumi ini, akan makin sulit dicapai, dan sifat tabiat Allah yang agung, pemurah, penyayang, panjang sabar, dan pengampun itu pun akan sulit dikenal sepenuhnya.

## KESIMPULAN AKHIR

Rasul Paulus mengatakan : *"Buah-buah Roh itu ialah : KASIH, KEGEMBIRAAN, PERDAMAIAN, KESABARAN, SOPAN, BAIK HATI, IMAN, LEMAH LEMBUT, PERTARAKAN. Tidak ada h u k u m yang menentang semua hal ini."* - Galati 5 : 22.

Tidak ada h u k u m yang menentang semua buah-buah roh itu. Artinya, seluruh buah-buah roh itu pada pribadi seseorang sudah akan mencerminkan kepatuhannya pada semua HUKUM dan Kesaksian Jesus/ROH NUBUATAN yang ada. Berbahagialah dia ! Oleh sebab itulah, maka kembali Jesus memperingatkan:

*"BUKAN SETIAP ORANG YANG MENGATAKAN KEPADA-KU : YA TUHAN, YA TUHAN, AKAN MASUK KE DALAM KERAJAAN SORGA, MELAINKAN H A -*

*N Y A ORANG YANG MELAKUKAN KEHENDAK B A P A K K U DI DALAM SORGA." - MATIUS 7 : 21.*

Tidak setiap umat beragama adalah juga warga kerajaan sorga atau umat Allah, Bahkan tidak setiap umat Kristen itu dengan sendirinya berstatus umat Allah. Hanya mereka yang menghayati seluruh hukum-hukum kerajaan sorga itu dengan benar, yang akan memungkinkan mereka itu dikenal oleh seluruh buah-buah Roh Allah itu pada pribadi mereka. Hamba Tuhan Nyonya White mengatakan :

*"PENGARUH DARI ROH SUCI IALAH KEHIDUPAN KRISTUS DI DALAM JIWA. KITA TIDAK DAPAT MELIHAT KRISTUS, DAN TIDAK DAPAT BERBICARA LANGSUNG KEPADA-NYA, TETAPI R O H S U C I - N Y A ADALAH SAMA DEKATNYA DENGAN KITA DIMANA SAJA KITA BERADA. IAITU BEKERJA DI DALAM MAUPUN MELALUI PERANTARAAN SETIAP ORANG YANG MENERIMA KRISTUS." - (MS 41, 1897)*

\*\*\*\*\*